



**PANDUAN PRAKTIK
KLINIS (PPK)
KSM BEDAH (UROLOGI)
RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU**

Pekanbaru, April 2024
Ditetapkan,

**DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU**

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG
NIP. 19780618 200903 2 001

KANKER TESTIS

1. Pengertian (Definisi)	Kanker yang terjadi ketika sel- sel mulai tubuh secara abnormal pada testis. Kanker testis adalah jenis kanker yang cukup langka , tapi kondisi ini paling sering menjangkiti pria pada usia 15 – 49 tahun
2. Anamnesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riwayat timbul benjolan pada buah zakat 2. Seringkali tanpa disertai rasa nyeri 3. Riwayat trauma / infeksi pada buah zakat 4. Keluhan adanya benjolan di bagian tubuh lain (abdomen, supraklavikula kiri)
3. Pemeriksaan Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda – tanda vital 2. Pemeriksaan skrotum : testi membesar, konsistensi keras, sering tanpa disertai rasa sakit. Perabaan spermatic cord : teraba keras jika sudah menginfiltasi spermatic cord 3. Teraba massa pada abdomen dan / atau supraklavikula kiri 4. Uji Diapanoskopi : negatif
4. Kriteria Diagnosis	Pembesaran testis yang teraba keras tanpa disertai rasa sakit
5. Diagnosis Kerja	Tumor testi suspek maligna
6. Diagnosis Banding	<p>Tumor testi benigna</p> <p>TBC testi</p>
7. Pemeriksaan Penunjang	<p>Lab :</p> <p>Darah lengkap, ur/cr, PT/APTT, fungsi hati, LDH, AFP, Beta hCG</p> <p>Radiologi :</p> <p>a. USG skrotum, thorax foto AP/ Lateral, CT scan Abdomen dengan kontras</p>
8. Terapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Radikal orchiectomy (ligasi tinggi) 2. Radioterapi 3. Kemoterapi (Bleomycin, etoposide, cysplantin) 4. RPLND
9. Edukasi (Hospital Health Promotion)	-
10. Prognosis	Ad vitam : Tergantung staging

	Ad sanationam : Tergantung staging Ad fungsionam : Tergantung staging	
11. Kepustakaan	a. EAU guide line 2015 b. Campbell – Walsh Urologi edisi 10	